



**PERAN KOMISI SUNGAI MEKONG MELALUI KONTINUM
KERJA SAMA DALAM PENGELOLAAN POTENSI KONFLIK**

**THE ROLE OF MEKONG RIVER COMMISSION THROUGH
COOPERATION CONTINUUM IN MANAGING THE CONFLICT
POTENTIALS**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk menyelesaikan Studi Pada Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh
Natalay Dedi Pala
NIM 050910101056

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yang Maha Esa

Yang selalu memberikanku kesabaran, petunjuk dan perlindungan di setiap kegelisahan dan kesulitanku

Papa dan Mamaku tersayang..... Soleman S. Pala S.pd dan Corlina C. Mali, atas perjuangan dan pengorbanan yang tak kenal lelah. Cinta dan kasih sayang yang tak pernah surut. Do`a dan harapan yang tiada henti;

Kakakku, Piter Pala, Ernyati Pala, Serta Almarhum Nixon Pala, Terima Kasih yang tak terhingga untuk dukungan moril dan materiil yang telah diberikan. Tanpa semua itu mungkin saya tidak bisa menjadi seperti sekarang ini;

Inaku Theodora Riski Fransiska, Terima kasih atas semua dukungan dan kasih sayang yang telah kau berikan. Semoga Tuhan menjawab semua harapan dan impianmu.

Amin

Almamaterku,

Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

MOTTO

“Kasihilah Sesamamu Manusia Seperti Dirimu Sendiri”¹

“ If I Die Tomorrow, I’ll Be Alright Because I Believe That After You’re Gone
The Spirit Carries On”²

PERNYATAAN

¹ Matius 22: 29b dalam Alkitab LAI 1974 jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia; 2006

² John perrucci

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natalay Dedi Pala

NIM : 050910101056

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “**Peran Komisi Sungai Mekong melalui Kontinum Kerja Sama dalam Pengelolaan Potensi Konflik**“ ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun. Karya tulis ini juga bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Agustus 2011

Yang Menyatakan

Natalay Dedi Pala

NIM 050910101056

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Komisi Sungai Mekong melalui Kontinum Kerja Sama dalam Pengelolaan Potensi Konflik” telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Agustus 2011

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua,

Drs. M. Nur Hasan, M. Hum
NIP 19590423 198702 1 001

Anggota I,

anggota II,

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 19630526 198902 2 001

Heri Alfian, S.Sos, M.Si
NIP 19800822 200501 1 001

Anggota III,

anggota IV,

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP 19681022 199303 1 002

Drs. Alfian Jamil, M.Si
NIP 19500408 197603 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP 19520727 198103 1 003

ABSTRAK

Karya ini membidik satu tema *low politics* yang patut mendapatkan perhatian khusus dalam kajian Hubungan Internasional, yaitu hidropolitik. Dipotret dari bingkai liberalisme, penulis ingin menampilkan sisi positif dari sumber daya perairan lintas-batas yang hampir selalu dikaitkan dengan perannya sebagai pemicu konflik antar-negara. Dalam tulisan ini perairan lintas-batas malah menjadi faktor pemersatu dan pencipta jejaring kerja sama antar-negara. Bahkan lebih dari itu, menjadi salah satu faktor perkembangan ekonomi kawasan.

Delta sungai Mekong, merupakan salah satu kawasan perairan lintas-batas yang terbesar di dunia, melibatkan enam Negara yang membentang dari Asia Timur sampai Asia Tenggara, dan merupakan salah satu kawasan keaneka-ragaman hayati yang signifikan di Asia. Kawasan inilah yang diambil menjadi objek kajian dalam tulisan ini, selain karena pesatnya pembangunan di wilayah Negara-negara sekitarnya, kawasan ini juga merupakan salah satu dari sedikit perairan lintas-batas di dunia dengan mekanisme pengelolaan sumber daya yang cukup baik.

Melalui konsep Kontinum Kerja Sama yang dikembangkan oleh grey dan sadoff, penulis mencoba menganalisa pembentukan mekanisme pengelolaan sumber daya perairan yang progresif dan konstruktif di kawasan sungai Mekong, yang bahkan pada akhirnya berkontribusi terhadap perwujudan kerja sama di bidang lainnya, seperti kerja sama ekonomi.

Kata Kunci: Kontinum Kerja Sama, perairan lintas-batas, hidropolitik, manajemen sumber daya perairan, kerja sama kawasan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN KOMISI SUNGAI MEKONG MELALUI KONTINUM KERJA SAMA DALAM PENGELOLAAN POTENSI KONFLIK”.

Dalam penulisan Karya Tulis ini, penulis menyadari bahwa tidak sepenuhnya penulis bisa bekerja sendiri. Tentu saja, perlu dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian Karya Tulis ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I. Terima Kasih telah meluangkan waktu di antara serangkaian kesibukannya untuk membimbing penulis. Dan juga, terima kasih atas semua transfer ilmu, bimbingan, petunjuk, semua nasehatnya, dan juga buat kesabarannya dalam membimbing penulis;
3. Bapak Heri Alfian S.Sos M.Si, selaku Dosen Pembimbing II. Terima Kasih telah meluangkan waktu di antara serangkaian kesibukannya untuk membimbing penulis. Dan juga, terima kasih atas semua transfer ilmu, bimbingan, petunjuk, semua nasehatnya, dan juga buat kesabarannya dalam membimbing penulis;
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Bapak Drs. Agung Purwanto M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;

6. Seluruh Dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di jurusan ini;
7. Seluruh saudara-saudaraku dari timor khususnya dari sumba yang berada di jember, lia asalaka, wina, aris wona, faisal, dan yang tak dapat disebut satu persatu;
8. Inaku Tersayang yang selalu mensupport dalam bentuk perhatian maupun Doa;
9. Sahabatku, gengku, Ifud, Rudi, Yeyen, Vian, dan Romi. Akhirnya aku lulus teman;
10. Anak-anak kos bangka 1, Brian, Dian, Dika, mas Andi, Kipli, Yogi, ridho, ardi. Trimakasih untuk persahabatan dan ikatan persaudaraan kalian. Dan tak lupa bapak kos dan ibu kosku;
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan kepada penulis sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan.

Semoga segala amal baik yang telah mereka berikan kepada penulis, mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis meminta maaf atas kekurangan yang ada dan menerima saran dan kritik dari semua kalangan yang sifatnya membangun untuk tulisan ini. Akhir kata, tidak berlebihan kiranya pada kesempatan ini, penulis selipkan suatu harapan, mudah-mudahan Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 16 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.2.1 Batasan Materi	8
1.2.2 Batasan Waktu	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Kerangka Teori	9
1.5 Argumentasi Utama.....	12
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	12
1.6.2 Metode Analisa Data.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	14

BAB 2. SEJARAH PERKEMBANGAN KOMISI SUNGAI MEKONG	15
2.1 Gambaran Umum sungai Mekong	16
2.2 Pembentukan Komite Sungai Mekong (Mekong Committee), Perumusan Indicative Basin Plan dan Lahirnya Komite Sungai Mekong Sementara (Interim Mekong Committee)	19
2.3 Revisi Terhadap Indicative Basin Plan	22
2.4 Lahirnya Kesepakatan Hanoi (Hanoi Agreement)	24
2.5 Lahirnya Komisi Sungai Mekong (Mekong River Commission) dan Restrukturisasi Sekretariat Komisi Sungai Mekong	26
BAB 3. TRANSFORMASI MEKANISME PENGELOLAAN KONFLIK DAN PEMBANGUNAN KERJA SAMA PADA KOMISI SUNGAI MEKONG	33
3.1 Potensi-Potensi Konflik Antar Negara Yang Dilewati Dan Berkepentingan Atas Sungai Mekong	34
3.2 Mekanisme Institusionalisasi Awal (1957-1970)	36
3.3 Mekanisme Kooperatif (1970-1994)	38
3.4 Mekanisme Kolaboratif (1994-1999)	44
3.4.1 Prinsip Perairan Internasional	45
3.4.2 Prinsip Penggunaan Setara Dan Beralasan	46
3.4.3 Prinsip Untuk Menghindari Timbulnya Efek-Efek Negatif	46
3.4.4 Prinsip Notifikasi Dan Negosiasi Bagi Setiap Perencanaan	47
3.4.5 prinsip keharusan untuk bekerja sama	48

BAB 4. TRANSFORMASI KOHESIFITAS DALAM KOMISI SUNGAI	
MEKONG DARI PERSPEKTIF KONTINUM KERJA SAMA	51
4.1 Tiga Fase Transisi Dalam Kontinum Kerjasama	52
4.1.1 Fase Kebijakan Unilateral (Unilateral Action) Menuju Fase	
Koordinasi (Coordination)	52
a. Komunikasi dan Notifikasi Kebijakan	53
b. Pemerataan Informasi	55
c. Analisa Kebijakan Regional.....	56
4.1.2 Fase Koordinasi (Coordination) Menuju Fase Kolaborasi	
(Collaboration)	57
a. Identifikasi, Negosiasi Dan Implementasi	58
b. Penyesuaian Rencana Nasional Untuk Mitigasi Biaya Kawasan	
Dan Untuk Mencapai Manfaat Bersama Di Kawasan	59
4.1.3 Fase Kolaborasi (Collaboration) Menuju Fase Aksi Bersama (Joint	
Action)	60
a. Pembentukan Dan Pengujian Kebijakan Bersama.....	61
b. Asas Kepemilikan Bersama, Otoritas Pengelolaan Bersama, Dan	
Investasi Bersama	62
4.2 Gradasi Manfaat Dalam Kontinum Kerja Sama.....	63
4.2.1 Sungai Ekologis.....	64
4.2.2 Sungai Ekonomis.....	65
4.2.3 Sungai Kooperatif.....	66
4.2.4 Sungai Katalisator.....	67
BAB 5. KESIMPULAN	69
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Indicative Basin Plan (1970 IBP)

Lampiran 2 : 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules